

**LEARNING PROCESS AT THE GANESHA OPERATION BIMBEL
INSTITUTION, SIDOMULYO KELURAHAN SIDOMULYO SUB-
DISTRICT, PEKANBARU CITY**

Esra Vebriani Br. Situmeang¹⁾, Said Suhil Achmad²⁾, Titi Maemunaty³⁾

Email: *esra.vebriani1642@student.unri.ac.id¹⁾, saidsuhil@lecturer.unri.ac.id²⁾*

titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id³⁾

Mobile Number: 082365851455

*Community Education Study Program
Department of Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study examines the Guidance Process at the Ganesha Operation Bimbel Institute, Sidomulyo Village, Tampan District, Pekanbaru City, and in the process there are showing, guiding, assisting in the Tutoring Process. The purpose of this study was to find out and analyze how the process of tutoring at the Ganesha Operation Bimbel Institute, Sidomulyo Village, Tampan District, Pekanbaru City. This type of research is descriptive with a qualitative approach, in which the data collection process is carried out by interviewing 4 subjects, namely control informants, core informants 1, core informants 2, core informants 3 with documentation included. Based on the results of interviews, researchers found 4 indicators, namely: (1) Showing, (2) Guiding, (3) Guiding, (4) Helping. The study of the 4 indicators is very useful for understanding how the stages of the process of implementing teaching and learning activities are appropriate in conducting the tutoring process.*

Key Words: *Guidance, Study, Ganesha Operation*

PROSES BIMBINGAN BELAJAR PADA LEMBAGA BIMBEL GANESHA OPERATION KELURAHAN SIDOMULYO KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Esra Vebriani Br. Situmeang¹⁾, Said Suhil Achmad²⁾, Titi Maemunaty³⁾

Email: esra.vebriani1642@student.unri.ac.id¹⁾, saidsuhil@lecturer.unri.ac.id²⁾

titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id³⁾

Mobile Number: 082365851455

Prodi Pendidikan Masyarakat
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: Penelitian ini mengkaji tentang Proses Bimbingan Belajar Pada Lembaga Bimbel Ganesha Operation Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Pekanbaru dan di dalam proses tersebut terdapat menunjukkan, membimbing, menuntun, membantu dalam melakukan Proses Bimbingan Belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana proses bimbingan belajar pada Lembaga Bimbel Ganesha Operation Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang dimana proses pengumpulan data dilakukan melalui cara mewawancarai 4 subjek yaitu informan informan control, informan inti 1, informan inti 2, informan inti 3 dengan disertakan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan 4 indikator yaitu : (1) Menunjukkan, (2) Membimbing, (3) Menuntun, (4) Membantu. Kajian tentang ke-4 indikator tersebut sangat berguna untuk memahami bagaimana tahapan proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dalam melakukan Proses bimbingan belajar.

Kata Kunci: Bimbingan, Belajar, Ganesha Operation

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting bagi manusia untuk melangsungkan kehidupannya dengan baik. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan dibagi menjadi tiga jalur yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal yaitu jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal yaitu pendidikan yang dilakukan keluarga dan lingkungan.

Dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 bahwa penyelenggaraan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan tidak hanya di sekolah formal saja tetapi juga dapat diselenggarakan oleh lembaga luar sekolah salah satu contohnya adalah Lembaga Bimbingan Belajar Ganesha Operation. Oleh karena itu, lembaga bimbingan belajar mempunyai dasar yang kuat sebagai wujud partisipasi masyarakat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut Krisnadya (2007: 7) bahwa Ganesha Operation terus mengembangkan dan membuktikan diri Bimbingan Belajar terbaik dan terbesar di Indonesia. Ganesha Operation berhasil memperoleh penghargaan bergengsi TOP BRAND sebagai bimbel terbaik se Indonesia. Menjadi bukti komitmen dan eksistensi dari Ganesha Operation untuk masyarakat Indonesia. Berdasarkan observasi peneliti, Ganesha Operation merupakan sebuah pusat Bimbingan belajar terbesar di Indonesia dan terpercaya. Ganesha Operation adalah Bimbingan belajar yang sudah menjadi bagian dari sejarah kehidupan masyarakat sejak 1984.

Ganesha Operation telah didirikan di Kota Pekanbaru dan seiring dengan berjalannya waktu, melihat potensi berkat keuletan dan konsistensinya dalam menjaga kualitas, kini Bimbingan Belajar Ganesha Operation Kota Pekanbaru telah memenuhi segala sudut Kota Pekanbaru salah satunya yaitu di Jln. H.R Soebrantas Km. 125 No. 71D, Panam yang berdiri pada tanggal 15 januari tahun 2015.

Berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa fasilitas, sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar yang maksimal, kelengkapan tempat atau ruangan belajar yang sangat memadai serta pelayanan yang menyenangkan sangat lah diperhatikan. Lembaga Ganesha Operation mengkondisikan ruangan atau tempat belajar yang terdiri dari 7 ruangan kelas, dengan kapasitas satu kelas terdapat 12 orang siswa. Setiap ruang kelas belajar memiliki fasilitas yang lengkap dan pelayanan yang sangat baik. Kenyamanan yang diberikan oleh Ganesha Operation dalam memfasilitasi siswa belajar menjadi salah satu keunggulan yang mempengaruhi minat siswa untuk bergabung dalam anggota siswa Bimbingan Belajar Ganesha Operation.

Kegiatan pelayanan administrasi di Bimbel Ganesha Operation Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru seperti pendaftaran dan penginputan data di buka setiap hari Senin hingga hari Sabtu dimulai dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 18.30 Wib. Untuk kegiatan belajarnya dilakukan secara tatap muka oleh tutor dan siswa/siswi sebanyak empat kali pertemuan di dalam satu minggu, yang dijadwalkan oleh bimbingan belajar dan disesuaikan jadwal belajar siswa. Kegiatan belajar siswa dilakukan mulai dari pukul 13.30 sampai dengan pukul 16.30 Wib.

Minat belajar siswa di Kota Pekanbaru yang sangat tinggi, sehingga Bimbingan Belajar Ganesha Operation terus meningkatkan, pelayanan serta bimbingan belajarnya untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan siswa/siswi belajarnya. Setiap cabang Ganesha Operation yang terdapat di Kota Pekanbaru saling berkaitan dalam manajemen pelayanan serta sistem pembelajaran yang terdapat di dalam kegiatan bimbingan belajarnya.

Ganesha Operation Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sudah menjadi wadah Bimbingan Belajar yang telah menunjukkan eksistensinya sebagai tempat bimbingan pilihan terbaik untuk memajukan pendidikan serta pengetahuan siswa/siswi yang ada di Kota Pekanbaru melalui pencapaian alumni-alumnyanya yang mampu masuk ke perguruan tinggi negeri yang bagus dan ternama. Melalui fenomena ini maka dapat dikatakan bahwa Ganesha Operation memiliki proses bimbingan belajar yang baik dan benar.

Berbagai kondisi baik internal maupun eksternal siswa yang berpengaruh. Faktor internal mencakup proses berpikir, sikap dan nilai maupun keterampilan. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan budaya dan sebagainya. Dari hal tersebut tutor ataupun guru pembimbing harus bekerja sama dengan orang tua siswa maupun wali kelas/ guru mata pelajaran untuk melakukan identifikasi mengenai pemecahannya melalui layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan proses belajar-mengajar.

Proses bimbingan yang diharapkan akan berlangsung dengan kegiatan memberi petunjuk, kegiatan membimbing, kegiatan menuntun dan kegiatan membantu, sehingga proses bimbingan belajar berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi sementara di lapangan ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sudah ada kegiatan memberi petunjuk kepada siswa, sehingga proses bimbingan belajar berjalan dengan baik;
2. Sudah ada kegiatan membimbing, sehingga proses bimbingan belajar berjalan dengan baik;
3. Sudah ada kegiatan menuntun, sehingga proses bimbingan belajar berjalan dengan baik;
4. Sudah ada kegiatan membantu, sehingga proses bimbingan belajar berjalan dengan baik.

Dari gejala-gejala di atas, bahwa proses bimbingan belajar pada Lembaga Ganesha Operation Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sudah berjalan sesuai dengan harapan, namun demikian apakah berjalan dengan baik dan bagaimana proses yang sebenarnya? Dengan demikian peneliti sangat ingin meneliti "Proses bimbingan belajar pada Lembaga Ganesha Operation Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Bimbel Ganesha Operation Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Dengan

menggunakan pendekatan kualitatif, tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa Proses Bimbingan Belajar. Oleh karena itu peneliti mengumpulkan data secara langsung diambil melalui hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara.

Instrumen pada penelitian ini adalah menggunakan pedoman wawancara yang terdiri dari variabel, indikator, sub indikator, pertanyaan, teknik pengumpulan data tentang Proses Bimbingan Belajar Pada Lembaga Bimbel Ganesha Operation Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel pedoman wawancara berikut ini:

Tabel 1. Pedoman wawancara tentang Proses Bimbingan Belajar Pada Lembaga Bimbel Ganesha Operation Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Proses Bimbingan Belajar Pada Lembaga Bimbel Ganesha Operation Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru	1. Menunjukkan	1. Mengetahui bentuk kegiatan bimbingan belajar.
		2. Mengetahui waktu yang digunakan setiap pelaksanaan bimbingan belajar
		3. Mengetahui pelaksanaan peraturan dan tata tertib
	2. Membimbing	1. Mengetahui aspek psikologis siswa
		2. Mengetahui minat, motivasi belajar, sikap dan kebiasaan belajar
	3. Menuntun	1. Memperhatikan keaktifan siswa selama belajar
		2. Memperhatikan media yang digunakan
		3. Memperhatikan perilaku siswa
		4. Mengetahui materi yang diperoleh sebelumnya
	4. Membantu	1. Sumber belajar yang dapat dimanfaatkan
		2. Mengetahui gaya belajar siswa
		3 Mengetahui keberhasilan bimbingan belajar lanjut

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Data kualitatif adalah semua bahan, keterangan dan fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara matematis karena berwujud keterangan verbal kalimat dan kata. Selain itu, data kualitatif lebih bersifat proses.

Mengenai hal analisis data dan kualitatif, Sugiyono (2015:309) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natura setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara dan dokumentasi.

TEKNIK KEABSAHAN DATA

Keabsahan data berhubungan dengan tingkat kepercayaan atau kebenaran data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2015: 366-378) mengatakan bahwa teknik keabsahan data dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Perpanjangan pengamatan
Kegiatan ini dilakukan agar data yang didapat dilapangan benar-benar dapat dipercaya. Menurut Sugiyono (2015) bahwa perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang lain untuk mengolah data.
- 2) Meningkatkan Ketekunan
Kegiatan ini melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan Sugiyono (2015) menyatakan bahwa meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
- 3) Diskusi dengan teman dan dosen pembimbing.
Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data dan ketelitian laporan yang diberikan agar timbul keyakinan bahwa segala sesuatu yang dilaporkan adalah tempat dan mencapai kebenaran yang diharapkan.
- 4) Triangulasi
Triangulasi merupakan teknik menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu.
- 5) Membercheck
Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsiran tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

PEMBAHASAN

Penjelasan Tentang Data

Data yang akurat, peneliti membuat daftar wawancara sebanyak 13 item pertanyaan yang terdiri atas 4 indikator yaitu menunjukkan, membimbing, menuntun dan membantu. Data tersebut diuraikan dalam bentuk kalimat penjelas yang mengacu kepada berbagai pendapat yang dikemukakan oleh para ahli berdasarkan teori yang mendukung pembahasan suatu pertanyaan terhadap informan yang dijadikan subjek penelitian. Maka dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa Proses Bimbingan Belajar Pada Lembaga Bimbel Ganesha Operation Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisa data dan temuan penelitian tentang Proses Bimbingan Belajar Pada Lembaga Bimbel Ganesha Operation Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, maka dalam pembahasan akan dipaparkan satu persatu berdasarkan indikator penelitian sebagai berikut:

1) **Menunjukkan**

Aspek kegiatan menunjukkan tugas dan tanggung jawab tutor dengan cara menunjukkan kepada siswa untuk melaksanakan peraturan dan tata tertib di lembaga Ganesha Operation dilakukan dengan cara hadir ke Ganesha Operation tepat waktu dan disiplin dalam melaksanakan kegiatan belajar dan menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif dilakukan dengan cara mendorong siswa untuk aktif seperti tutor selalu melontarkan pertanyaan sehingga adanya feedback dalam pembelajaran.

2) **Membimbing**

Aspek kegiatan membimbing, upaya membantu siswa yang mengalami masalah dalam belajar dan membimbing siswa terhadap pola pikir yang belum dewasa dengan memberikan pendekatan tentang sesuatu hal yang belum dimengerti oleh siswa dan dapat mengetahui karakter siswa.

3) **Menuntun**

Aspek kegiatan menuntun siswa menerapkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik dengan memerlukan peran tutor untuk menuntun siswa agar dapat menerapkan bagaimana belajar yang baik. Juga untuk membuat siswa aktif selama pembelajaran berlangsung dengan berbagai metode seperti cara berpikir kreatif, metode asosiasi, cara belajar konsep the king, dan memberikan pertanyaan kepada siswa. Juga melalui fasilitas pembelajaran di Ganesha Operation.

4) **Membantu**

Aspek kegiatan membantu dalam menemukan gaya belajar sesuai dengan karakteristik siswa dengan melakukan tes modalitas dan tutor melakukan tugas dan tanggung jawab dilakukan dengan cara memiliki persiapan pembelajaran seperti bahan ajar, dan bentuk tanggung jawab tampak dari membantu dan mengajari warga belajar ketika ada yang mengalami kesulitan dalam belajar

dengan menggunakan beberapa sumber belajar untuk membantu proses pembelajaran yaitu buku koding, buku sakti PTN, buku TPS (Tes Potensi Skolastik), software aplikasi GO Kreasi dan sumber belajar yang lain yang bisa membantu proses bimbingan belajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Simpulan yang diambil dalam bab penutup ini adalah berdasarkan tujuan penelitian, yaitu: proses bimbingan belajar pada Lembaga Bimbel Ganesha Operation Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.dilaksanakan dengan empat aspek yaitu:

1. Aspek kegiatan menunjukkan tugas dan tanggung jawab tutor dengan cara menunjukkan kepada siswa untuk melaksanakan peraturan dan tata tertib di lembaga Ganesha Operation dilak ukan dengan cara hadir ke Ganesha Operation tepat waktu dan disiplin dalam melaksanakan kegiatan belajar dan menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif dilakukan dengan cara mendorong siswa untuk aktif seperti tutor selalu melontarkan pertanyaan sehingga adanya feedback dalam pembelajaran.
2. Aspek kegiatan membimbing, upaya membantu siswa yang mengalami masalah dalam belajar dan membimbing siswa terhadap pola pikir yang belum dewasa dengan memberikan pendekatan tentang sesuatu hal yang belum dimengerti oleh siswa dan dapat mengetahui karakter siswa.
3. Aspek kegiatan menuntun siswa menerapkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik dengan memerlukan peran tutor untuk menuntun siswa agar dapat menerapkan bagaimana belajar yang baik. Juga untuk membuat siswa aktif selama pembelajaran berlangsung dengan berbagai metode seperti cara berpikir kreatif, metode asosiasi, cara belajar konsep the king, dan memberikan pertanyaan kepada siswa. Juga melalui fasilitas pembelajaran di Ganesha Operation.
4. Aspek kegiatan membantu dalam menemukan gaya belajar sesuai dengan karakteristik siswa dengan melakukan tes modalitas dan tutor melakukan tugas dan tanggung jawab dilakukan dengan cara memiliki persiapan pembelajaran seperti bahan ajar, dan bentuk tanggung jawab tampak dari membantu dan mengajari warga belajar ketika ada yang mengalami kesulitan dalam belajar dengan menggunakan beberapa sumber belajar untuk membantu proses pembelajaran yaitu buku koding, buku sakti PTN, buku TPS (Tes Potensi Skolastik), software aplikasi GO Kreasi dan sumber belajar yang lain yang bisa membantu proses bimbingan belajar.

Dari keempat aspek proses bimbingan belajar dapat disimpulkan bahwa tutor memiliki semua aspek dari proses bimbingan belajar yang harus dimiliki oleh atau

tutor. Akan tetapi aspek yang sering ditimbulkan adalah aspek membimbing dan membantu.

Orang-orang yang terlibat di Lembaga Bimbel Ganesha Operation Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. yaitu:

1. Kepala bagian, untuk mengatur segala masalah yang terdapat pada unit cabang Ganesha Operation.
2. Tutor, sebagai pengajar untuk membimbing, mengajarkan ataupun memberikan arahan kepada para siswa dalam mengerjakan materi.
3. Siswa, sebagai peserta didik yang akan dibimbing oleh pengajar (tutor).
4. Customer Service untuk mengatur kegiatan administrasi.
5. Operasional (OB) untuk membersihkan ruangan kelas dan ruangan lainnya.

Tempat-tempat yang digunakan untuk kegiatan di Lembaga Bimbel Ganesha Operation adalah ruang belajar yang terdiri dari 7 ruangan kelas ber-Ac, dan ruang diskusi, juga segala keperluan belajar seperti meja belajar, kursi belajar, papan tulis, spidol 3 warna, meja tutor dan meja pengelola, komputer dan alat tulis kantor, Air minum, tisu, Hand sanitizer dan Toilet.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka peneliti ingin memberikan rekomendasi agar dapat dimanfaatkan sebagai perbaikan Lembaga Bimbel Ganesha Operation Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dan seluruh pengajar (tutor). Adapun rekomendasi dari peneliti antara lain:

1. Direkomendasikan kepada Lembaga Bimbel Ganesha Operation Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru agar memberikan kegiatan bimbingan belajar pelatihan dan workshop pembelajaran bagi seluruh tutor sehingga memiliki kemampuan mengajar yang lebih berkualitas.
2. Direkomendasikan kepada tutor Lembaga Bimbel Ganesha Operation Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru lebih meningkatkan kinerjanya dan menjalankan kewajibannya sebagai tutor sesuai dengan tugas pokoknya.
3. Direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya agar mampu meneliti lebih mendalam tentang proses bimbingan belajar pada Lembaga Bimbel Ganesha Operation Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas. Jakarta. 26 Hlm.

- Depdiknas. 1989. *Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Krisnadya Diandra, S. 2017. Wacana Iklan Pada Brosur Lembaga Bimbingan Belajar Ganesha Operation.
- Nur Linggasari, D. 2017. *Hubungan Bimbingan Belajar Di Luar Sekolah Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Biologi*.
- Ardhanariswari, N. 2016. Pandangan Siswa Tentang Ganesha Operation Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kota Surakarta (Studi Deskriptif Kualitatif Siswa Kelas Xii). *Sosialitas; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, 5(2).